

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA BANK BNI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2020

SKRIPSI

OLEH:

**MARLINA SIDABUTAR
188320328**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/22

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA BANK BNI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:
MARLINA SIDABUTAR
188320328**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Perubahan Laba
Nama : **MARLINA SIDABUTAR**
NPM : 188320328
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


Teddi Priadi, S.E, MM

Pembimbing

Mengetahui :


Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan


Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 28 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisa ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 September 2022



Marlina Sidabutar
NPM 188320328

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marlina Sidabutar
NPM : 188320328
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul *Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Return On Asset Terhadap Perubahan Laba Pada Bank BNI Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 28 September 2022

Yang Membuat Pernyataan

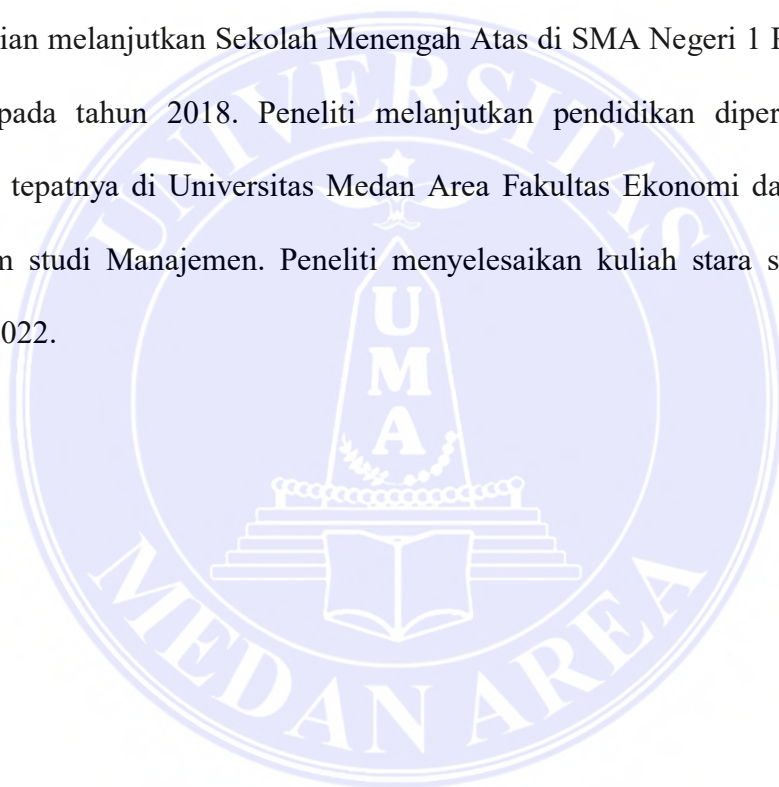


MARLINA SIDABUTAR
NPM: 188320328

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Marlina Sidabutar dilahirkan di Samosir pada tanggal 25 Maret 2000 dari Bapak Saor Sidabutar dan Ibu Roslin Sihaloho. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

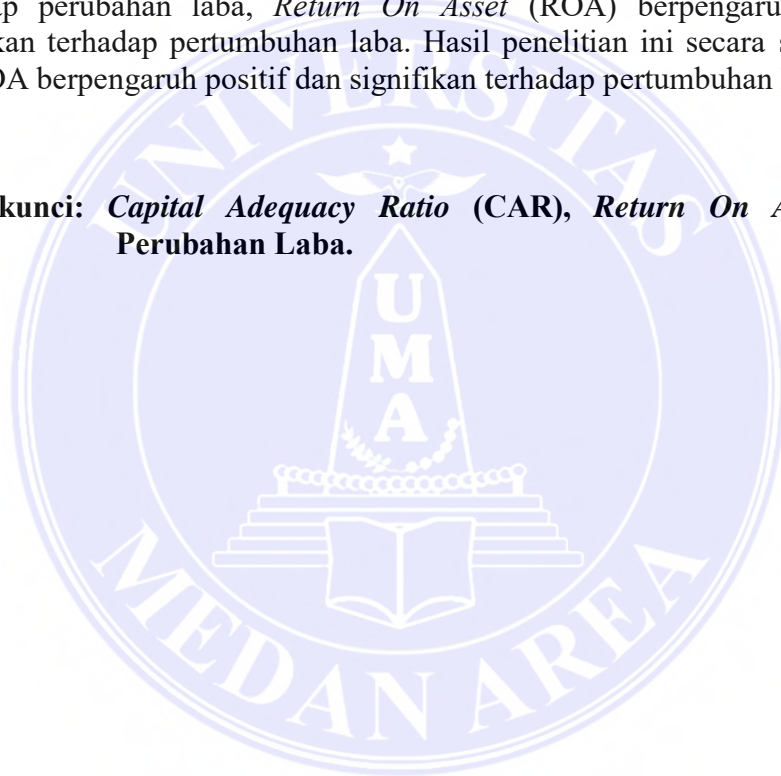
Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar SD Negeri 156309 Pinangsori 9 pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 SATAP Pinangsori dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pinangsori dan tamat pada tahun 2018. Peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi Manajemen. Peneliti menyelesaikan kuliah stars satu (S1) pada tahun 2022.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Perubahan Laba. Jenis penelitian ini adalah Korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data yang berasal dari laporan keuangan pertahun Bank BNI dari tahun 2016-2020 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dengan penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji F, koefisien determinasi) dengan menggunakan software SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini secara simultan CAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

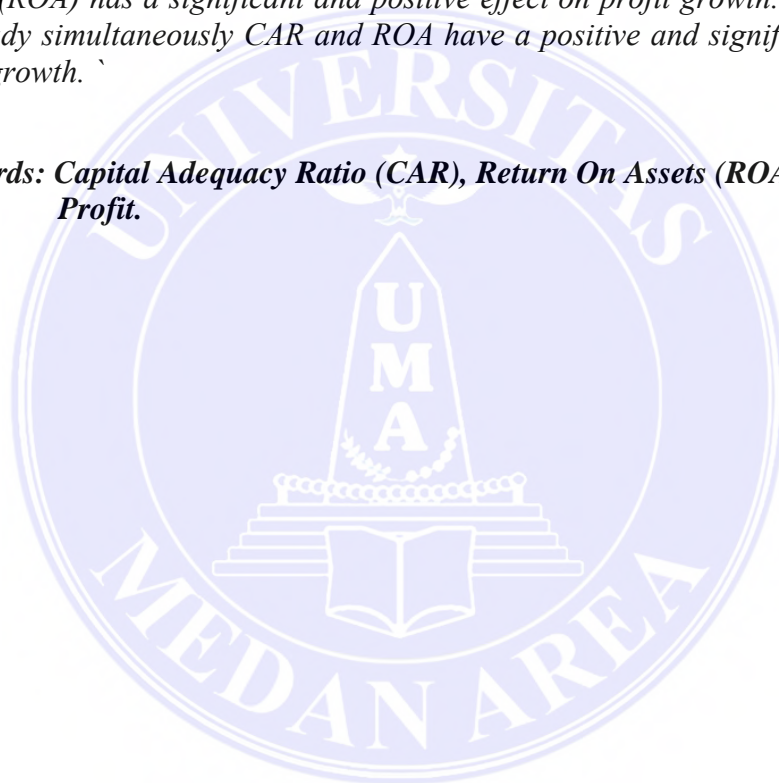
Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Perubahan Laba.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return On Assets (ROA) on Profit Changes. This type of research is correlational with a quantitative approach. The type of data used is the type of secondary data. The data source used is data derived from the annual financial statements of Bank BNI from 2016-2020 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis techniques used in this study are descriptive statistical analysis techniques, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t test, F test, coefficient of determination) using SPSS 23 software. The results of this study partially show that Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and insignificant effect on earnings changes, Return On Assets (ROA) has a significant and positive effect on profit growth. The results of this study simultaneously CAR and ROA have a positive and significant effect on profit growth.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Changes Profit.*



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena kasih dan anugrah-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun judul dari penelitian ini **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Perubahan Laba Pada Bank BNI Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, S.E, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis hingga penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Adelina Lubis, S.E, M.Si Selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan Kritik demi terbentuknya skripsi yang sesuai.
6. Ibu Fitriani Tobing, S.E, M.Si Selaku Dosen sekretaris pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terbentuk dan layak.
7. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
8. Teristimewa kepada kedua Orang tua Saor Sidabutar dan Roslin Sihaloho, Abang-Abang dan adik tercinta Juanda Sidabutar, Andi Fransiskus Sidabutar, Fransiska Sidabutar, Steven Simanjuntak yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi dan dukungan lahir dan batin serta do'a yang tiada henti untuk penulis.
9. Kepada sahabat-sahabat Mia Keloko, Andri Abdul, Yani Manik, Merry Nababan, Agnes Simamora, Clara Silaban, Wulan, Elsa yang telah memberikan dukungan bagi penulis.

Medan, 28 September 2022



Marlina Sidabutar
NIM: 188320328

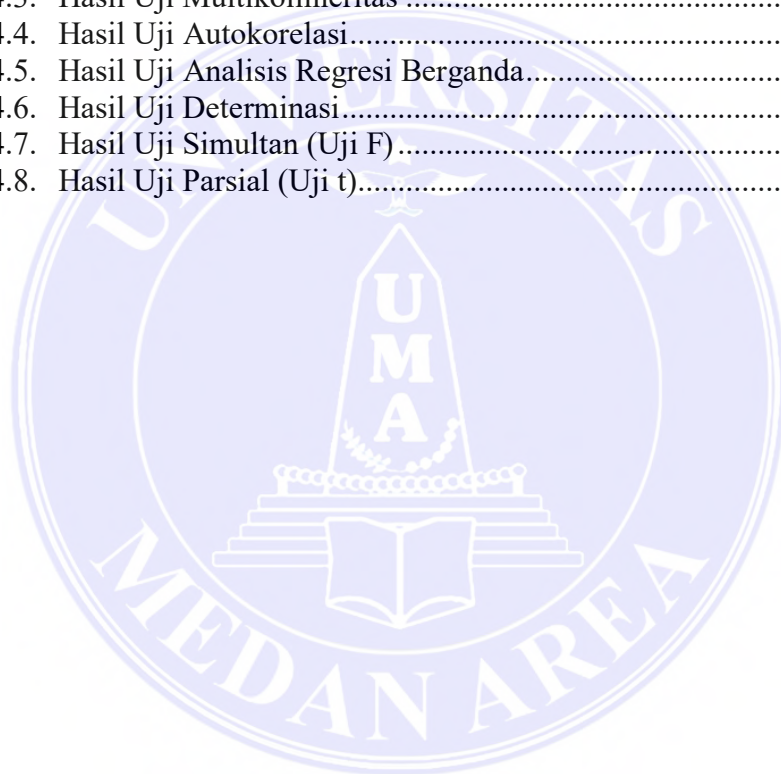
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA`	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	7
2.2. Perubahan Laba.....	9
2.2.1. Pengertian Perubahan Laba	9
2.2.2. Pengukuran Perubahan Laba	11
2.3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	11
2.3.1. Pengertian CAR.....	11
2.3.2. Pengukuran CAR.....	11
2.4. Rasio Keuangan	12
2.4.1. Rasio Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)	13
2.5. Penelitian Terdahulu	14
2.6. Kerangka Konseptual	15
2.6.1. Pengaruh CAR Terhadap Perubahan Laba.....	15
2.6.2. Pengaruh ROA Terhadap Perubahan Laba	15
2.7. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Jenis Penelitian.....	18
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2.1. Tempat Penelitian.....	18
3.2.2. Waktu Penelitian	18
3.3. Populasi dan Sampel	19
3.3.1. Populasi	19
3.3.2. Sampel.....	19
3.4. Defenisi Operasional.....	19
3.4.1. Variabel Dependen.....	19
3.4.2. Variabel Independen.....	19
3.5. Jenis dan Sumber Data	20
3.5.1. Jenis Data	20

3.5.2.	Sumber Data	21
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	21
3.7.	Teknik Analisis Data	21
3.7.1.	Analisis Statistik Deskriptif	21
3.7.2.	Pengujian Asumsi Klasik	21
3.7.2.1.	Uji Normalitas.....	21
3.7.2.2.	Uji Multikolinieritas.....	22
3.7.2.3.	Uji Autokorelasi.....	22
3.7.2.4.	Uji Heteroskedastisitas	23
3.7.3.	Analisis Regresi Berganda	23
3.7.4.	Pengujian Hipotesis.....	24
3.7.4.1.	Uji Koefisien Determinasi	24
3.7.4.2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	24
3.7.4.3.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1.	Sejarah Singkat Perusahaan BNI	26
4.2.	Visi dan Misi BNI	26
4.2.1.	Visi BNI	26
4.2.1.	Misi BNI.....	26
4.3.	Analisis Statistik Deskriptif	27
4.4.	Pengujian Asumsi Klasik	28
4.4.1.	Uji Normalitas	28
4.4.2.	Uji Multikolinieritas	29
4.4.3.	Uji Autokorelasi	29
4.4.4.	Uji Heteroskedastisitas	30
4.5.	Analisis Regresi Berganda	31
4.6.	Pengujian Hipotesis.....	33
4.6.1.	Uji Koefisien Determinasi.....	33
4.6.2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	33
4.6.3.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	34
4.7.	Pembahasan.....	35
4.7.1.	Pengaruh CAR Terhadap Perubahan Laba.....	35
4.7.2.	Pengaruh ROA Terhadap Perubahan Laba	36
4.7.3.	Pengaruh CAR dan ROA Terhadap Perubahan Laba	36
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1.	Kesimpulan	37
5.2.	Saran.....	38
	DAFTAR PUSTAKA	39
	LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Halaman
Tabel 1.1.	Nilai Rata-Rata Variabel Pada Bank BNI 2016–20204
Tabel 2.1.	Kriteria Penilaian CAR12
Tabel 2.2.	Kriteria Penilaian ROA13
Tabel 2.3.	Penelitian Terdahulu14
Tabel 3.1.	Pelaksanaan Waktu Penelitian18
Tabel 3.2.	Defenisi Operasional Variabel Penelitian20
Tabel 4.1.	Hasil Statistik Deskriptif27
Tabel 4.2.	Hasil Uji Normalitas.....28
Tabel 4.3.	Hasil Uji Multikolinieritas29
Tabel 4.4.	Hasil Uji Autokorelasi.....30
Tabel 4.5.	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....31
Tabel 4.6.	Hasil Uji Determinasi.....33
Tabel 4.7.	Hasil Uji Simultan (Uji F).....34
Tabel 4.8.	Hasil Uji Parsial (Uji t).....34



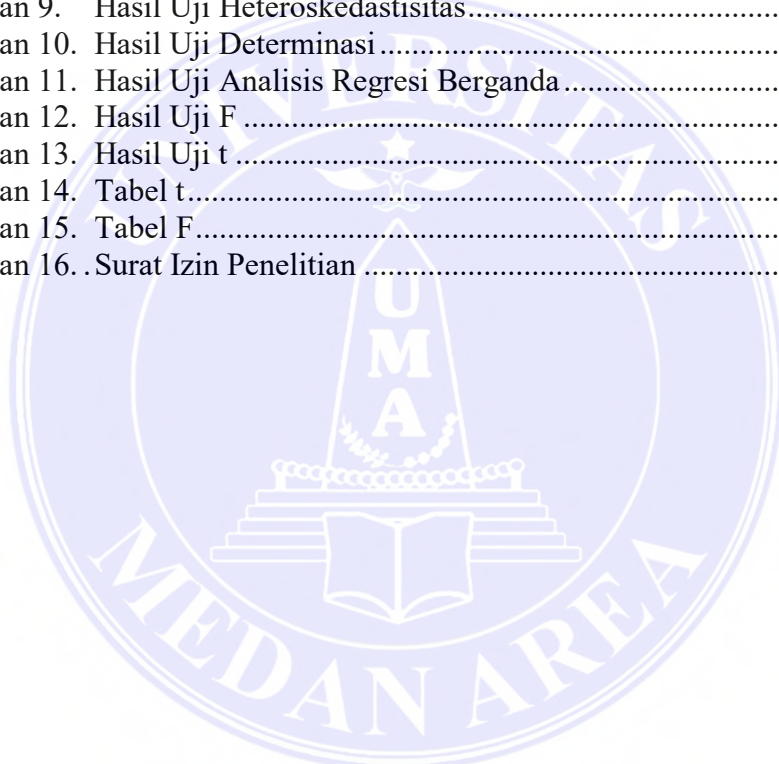
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Halaman
Lampiran 1.	Data Variabel CAR.....41
Lampiran 2.	Data Variabel ROA41
Lampiran 3.	Data Perubahan Laba.....41
Lampiran 4.	Laporan Keuangan.....42
Lampiran 5.	Hasil Uji Statistik Deskriptif52
Lampiran 6.	Hasil Uji Normalitas.....52
Lampiran 7.	Hasil Uji Autokorelasi.....52
Lampiran 8.	Hasil Uji Multikolinieritas.....53
Lampiran 9.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....53
Lampiran 10.	Hasil Uji Determinasi.....53
Lampiran 11.	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....54
Lampiran 12.	Hasil Uji F.....54
Lampiran 13.	Hasil Uji t.....54
Lampiran 14.	Tabel t.....55
Lampiran 15.	Tabel F.....56
Lampiran 16.	Surat Izin Penelitian.....57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam setiap kegiatan ekonomi tentunya mencari laba atau melakukan usaha untuk meningkatkan keuntungan (laba/Profit). Kemampuan menghasilkan Keuntungan (laba/profit) yang optimal dalam suatu bank sangat penting dikarenakan pada dasarnya stakeholder, misalnya investor dan kreditur menilai keberhasilan bank berdasarkan kemampuan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini menyebabkan keuntungan (laba/profit) menjadi salah satu penilaian kinerja sebuah bank yang sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Laba adalah pendapatan bersih yang didapat dari selisih antara pendapatan keseluruhan perusahaan perbankan dengan biaya keseluruhannya (dendawijaya, 2015). Besarnya pendapatan dapat dilihat pada laporan laba rugi suatu perusahaan perbankan yang menunjukkan sumber darimana pendapatan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan tersebut. Bank akan mendapatkan keuntungan apabila penghasilan yang didapat lebih besar dari beban yang dikeluarkan dan dikatakan rugi jika sebaliknya. Laporan laba rugi suatu bank yaitu suatu laporan keuangan yang menggambarkan pendapatan dan biaya operasional dan non-operasional bank serta keuntungan bersih bank untuk periode tertentu (Triwahyuningtyas & Ismail, 2013).

Kegiatan bank pada periode tertentu yang terdapat dalam laporan keuangan mencakup aktivitas rutin atau operasional yang perlu diaplikasikan, sehingga diharapkan dapat memberi informasi tentang kinerja suatu bank serta

indikasi arah bank tersebut untuk masa yang akan datang. Hal ini dapat dijadikan sarana memperoleh masukan dari sebagian jumlah kalangan tentang seberapa baiknya laporan tahunan tersebut sehingga semakin memantapkan keberadaan suatu bank di komunitas industri. Penilaian kinerja keuangan bank pada umumnya dilakukan oleh pihak manajemen dan pihak eksternal bank yang memiliki hubungan dengan bank yang bersangkutan seperti investor, kreditur, dan pemerintah (Triwahyuningtyas & Ismail, 2013).

Laba yang mengalami peningkatan dapat digambarkan bahwa perusahaan perbankan secara periodik mengalami peningkatan secara signifikan dalam kegiatan operasionalnya. Peningkatan pada perubahan laba di suatu perusahaan akan mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi mereka, karena para investor mengharapkan adanya laba perusahaan perbankan pada periode berikut lebih baik dari periode sebelumnya. Dengan melihat perubahan laba dari suatu perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan positif maka akan memancing investor lain untuk ikut berinvestasi. Investor akan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari dana yang telah diinvestasikan. Semakin banyaknya para investor, perusahaan perbankan akan memiliki tambahan modal yang dapat dialokasikan untuk perluasan usaha dalam rangka meningkatkan laba (Siamat, 2013).

Permasalahan yang terjadi dalam aspek internal perusahaan khususnya perusahaan perbankan adalah rasio manakah yang berpengaruh terhadap naik atau turunnya laba. Terdapat berbagai macam rasio untuk mengukur laba, jika dilihat dari fungsi pembentuk laba itu sendiri adalah beban operasional dan pendapatan operasional dari kegiatan operasional perbankan. Dari hasil penelitian terdahulu

terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap perubahan laba bank, namun hasilnya tidak konsisten. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang di teliti oleh Novita (2015) menyebutkan CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, sementara pada penelitian Anisah Lubis (2018) menyebutkan CAR berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten maka perlu dilakukan penelitian ulang.

Return On asset (ROA) yang diteliti novita (2015) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba, Sedangkan penelitiannya Thiyas (2012) mengatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* sehingga perlu dilakukan penelitian ulang.

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On asset* (ROA) terhadap Perubahan laba. *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko seperti pembiayaan yang di berikan (Dendawijaya, 2010). *Return On asset* (ROA) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. ROA ditunjukkan oleh perbandingan antara laba bersih dan total aktiva (dendawijaya, 2010).

Dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan dan prospek perubahan labanya dapat dilihat dengan analisis rasio keuangan. Tabel 1.1 berikut merupakan perkembangan rasio-rasio keuangan pada bank BNI dari tahun 2016–2020 :

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Variabel Pada Bank BNI 2016 – 2020

Tahun	CAR	ROA	Perubahan Laba
2016	22,11%	1,88%	24,74%
2017	21,04%	1,91%	20,01%
2018	21,06%	1,85%	15,46%
2019	22,61%	2,81%	-2,27%
2020	19,38%	0,36%	-73,60%

Sumber: data yang diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari tahun 2016-2020 tergolong sangat baik yang berarti pada tahun-tahun tersebut bank BNI mampu menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko. Lukman Dendawijaya (2010) mengatakan jika nilai CAR semakin tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Rasio profitabilitas berikutnya yaitu *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2016-2019 mengalami capaian rasio yang terbilang sangat baik, sedangkan pada tahun 2020 ROA mengalami pencapaian yang terbilang kurang baik. Oleh karena itu, banyak aspek – aspek yang perlu diperhatikan oleh bank BNI untuk mengurangi risiko yang dihadapi. Maka penelitian ini ditujukan untuk

mengungkap faktor yang menyebabkan perubahan keuntungan pada bank dengan menganalisis rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap perubahan laba Bank BNI. Pada penelitian ini akan melakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan - temuan empiris mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Return On Asset (ROA)*, sebagai variabel independen terhadap perubahan laba bank BNI.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada bank BNI periode 2016–2020?
2. Apakah ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada bank BNI periode 2016–2020?
3. Apakah CAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada bank BNI periode 2016–2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap perubahan laba bank BNI periode tahun 2016–2020.
- b. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap perubahan laba bank BNI periode tahun 2016–2020
- c. Untuk menganalisis pengaruh CAR dan ROA terhadap perubahan laba bank BNI periode tahun 2016–2020

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis secara ilmiah khususnya berkenaan tentang pengaruh CAR dan ROA terhadap perubahan laba bank BNI.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan mengenai CAR dan ROA dalam kaitannya dengan perubahan laba.
3. Bagi Universitas Medan Area, dapat menjadi tambahan penelitian agar dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan untuk dikembangkan lebih lanjut.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk peneliti lain yang ingin mempelajari permasalahan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal memberikan pemahaman bahwa informasi akan menjadi sinyal bagi pasar jika informasi tersebut dikeluarkan oleh pihak manajemen kepada pihak luar. Tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen, yang memberikan petunjuk berupa informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, yang pada kenyataannya manajemen mempunyai informasi yang lebih lengkap dan jelas dari pada investor (Brigham & Houston, 2011).

Informasi yang telah dikeluarkan oleh manajemen menjadi bahan pertimbangan untuk investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Pentingnya informasi yang akan dipertimbangkan investor untuk berinvestasi atau tidak menjadi alasan penelitian ini menggunakan teori sinyal. Oleh karena itu, kualitas informasi laporan keuangan menjadi pengaruh keputusan untuk berinvestasi. Dengan informasi yang berkualitas diharapkan akan mengurangi asimetri informasi antara pihak manajemen yang mempunyai informasi lebih lengkap dengan investor. Informasi yang dipublikasikan oleh manajemen yang berupa laporan keuangan akan menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pada saat itu, investor akan menganalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal baik atau malah sebaliknya. Laba akuntansi menjadi salah satu sinyal dari seperangkat alat laporan keuangan. Laba

yang berkualitas akan memungkinkan bahwa investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut, karena kebanyakan investor hanya berfokus pada laba yang tinggi.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut dapat berupa kebijakan manajemen atau informasi lainnya. Informasi yang diberikan manajemen melalui laporan keuangan bisa berupa pemberitahuan kebijakan akuntansi yang akan menghasilkan laba yang berkualitas daripada sebelumnya. Prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan untuk memanipulasi laba dengan membesar-besarkan laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang berkualitas yang diinformasikan manajemen menjadi sinyal tentang laba dimasa yang akan datang. Informasi keuangan yang positif akan menjadi prospek perusahaan dimasa yang akan datang sehingga meningkatkan kesuksesan sebuah perusahaan.

Pihak eksternal akan menggunakan laba sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, misalnya pihak investor akan berinvestasi atau tidak atau pihak kreditur akan memberikan pinjaman dan memberikan kelonggaran dalam pengembaliannya. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif, karena laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan (Ade dan Sri, 2013). Jadi, pertumbuhan laba menjadi sinyal bagi investor maupun kreditur tentang gambaran kinerja perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga menjadi alat pertimbangan untuk mereka akan meminjamkan dana atau tidak.

2.2. Perubahan Laba

2.2.1. Pengertian Perubahan Laba

Laba merupakan dasar ukuran kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pengertian laba secara operasional adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Ade dan Sri, 2013).

Berhasil atau tidaknya perusahaan sering kali ditandai dengan kemampuan pihak manajemennya dalam melihat kemungkinan dan kesempatan jangka pendek ataupun jangka panjang yang akan terjadi di masa depan. Sasaran utama dalam pelaporan keuangan adalah prestasi-prestasi yang telah diperoleh perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponen-komponennya. Setiap perusahaan akan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba yang relatif stabil memungkinkan untuk memprediksi besarnya estimasi laba di masa yang akan datang dan perusahaan ini biasanya akan membayar persentase yang lebih tinggi dari labanya sebagai dividen di bandingkan perusahaan dengan laba berfluktuasi (Agustina dan Rice, 26 2016).

Perusahaan pasti mengharapkan adanya peningkatan laba yang diperoleh. Peningkatan ataupun penurunan laba dapat dilihat dari pertumbuhan laba. Menurut I (2012) perubahan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) dalam I (2012), penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earning per share*).

Oleh karena itu, banyak manajer yang akan melakukan manajemen laba agar laba yang diperoleh perusahaan terlihat baik. Tindakan ini sebenarnya dapat merugikan pihak pemegang saham, karena pemegang saham mengharapkan kinerja perusahaan mengalami peningkatan laba yang aktual bukan hasil dari manajemen laba. Peningkatan laba yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan return kepada pemegang saham.

Dengan melihat perubahan laba perusahaan manajemen dapat menentukan apakah perusahaan mengalami peningkatan ataupun penurunan kinerja. Besar kecilnya laba yang digunakan untuk mengukur kenaikan laba sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Menurut Khasmir (2009) dalam Isnaniah (2016) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peralihan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Menurut Purwanto dan Chelsea (2016) perubahan laba adalah indikator kunci untuk mengukur keberhasilan perusahaan atau tidak. Perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan akan mempengaruhi perubahan laba. Perubahan laba yang sering disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan adalah perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain (I, 2016).

2.2.2. Pengukuran Perubahan Laba

Perubahan laba merupakan ukuran perusahaan yang sering dipakai dalam menilai hasil kinerja perusahaan. Karena laba merupakan hasil atau prestasi yang diperoleh oleh perusahaan atas kinerjanya selama periode tersebut. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala rasio. Adapun rumus dari perubahan laba yaitu:

$$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}}$$

2.3. Capital Adequacy Ratio (CAR)

2.3.1. Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga. (Mia Lasmi Wardiah, 2013:295). kecukupan modal merupakan faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampug resiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). (Herry sutanto,2013:364).

2.3.2. Pengukuran Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Mia Lasmi Wardiah, (2013:295) rumus Perhitungan CAR yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah nilai total aktiva bank setelah dikalikan dengan masing- masing bobot resiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.

Sejalan dengan target program rekapitalisasi perbankan terdapat dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 yang menegaskan pencapaian rasio kewajiban pemenuhan modal minimum sebesar 8% pada akhir tahun 2001, Bank Indonesia sebagai otoritas yang berwenang mengatur bank dengan mempertimbangkan perkembangan pelaksanaan program rekapitalisasi perbankan menetapkan perubahan rasio kewajiban penyediaan modal minimum menjadi 8% dengan Peraturan Bank Indonesia. Terdapat 5 ketentuan CAR disesuaikan dengan standar CAR secara Internasional, yaitu sesuai standar Bank for International settlement (BIS).

Tabel 2.1. Kriteria Penilaian CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$Car > 12 \%$
2	Baik	$9\% \leq CAR < 12 \%$
3	Cukup Baik	$8\% \leq CAR < 9 \%$
4	Kurang Baik	$6\% < CAR < 8\%$
5	Tidak Baik	$CAR \leq 6\%$

Sumber: data yang diolah oleh peneliti

2.4. Rasio keuangan

Menurut Van Horne (2005 : 234) : “Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim 2005:75) tujuan analisis rasio keuangan adalah membantu manajer keuangan memahami apa yang perlu dilakukan perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas berasal dari

financial statement. Pada dasarnya analisis rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam lima macam kategori (Mamduh 2005 : 77) meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar. Kelima rasio tersebut digunakan untuk melihat prospek dan risiko perusahaan dan akan mempengaruhi harapan investor terhadap perusahaan pada masa yang akan datang. Berikut beberapa rasio yang terkait dengan penelitian ini.

2.4.1. Rasio Profitabilitas

Menurut Mamduh dan Abdul halim (2005:85), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio Profitabilitas meliputi :

- a. Profit Margin Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.
- b. *Return On Asset* (ROA) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Terdapat 5 ketentuan ROA disesuaikan dengan standar ROA secara Internasional, yaitu sesuai standar Bank for International settlement (BIS).

Tabel 2.2. Kriteria Penilaian ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	Car > 1,5 %
2	Baik	1,25% ≤ ROA < 1,5 %
3	Cukup Baik	0,5% ≤ ROA < 1,25 %
4	Kurang Baik	0% < ROA < 0,5%
5	Tidak Baik	ROA ≤ 0%

Sumber: data yang diolah oleh peneliti

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA) dan perubahan Laba sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, berikut ini hasil penelitian terdahulu :

Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1.	Nanik Wiyanti/2014	Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di bursa efek indonesia (bei) Tahun 2009-2011	Rasio Keuanga dan Perubahan Laba	Kuantitatif	Dept to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba, Total asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan dan negative terhadap perubahan laba, dan Return on investment (ROI) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perubahan laba.
2.	Septian Adi Wibisono/2016	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di BEI	Kinerja Keuangan dan Perubahan Laba	Deskriptif Kualitatif	Current ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, debt to asset ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, inventory turnover berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, dan quick ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
3.	Martina Ruth Utami dan Arif Darmawan/2019	Pengaruh DER, ROA, dan ROE, Tentang Harga Saham di Saham Syariah Indonesia Indeks	DER, ROA, ROE, dan Harga Saham	Kuantitatif	DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
4.	Teti Nurmala /2018	Pengaruh CAR, dan FDR Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah.	CAR, FDR, BOPO dan Perubahan laba	Kuantitatif	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, FDR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Sumber: data yang diolah oleh peneliti

2.6. Kerangka Konseptual

2.6.1. Pengaruh CAR terhadap Perubahan Laba

CAR diperkirakan akan mempengaruhi persistensi laba. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap perubahan laba. Hasil ini diungkapkan oleh Lestari (2011), didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2013), Brolin dan Rohman (2014). Sedangkan menurut Saputro (2011), CAR memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap perubahan laba. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan dasar untuk menarik hipotesis sebagai berikut :

H_1 : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba

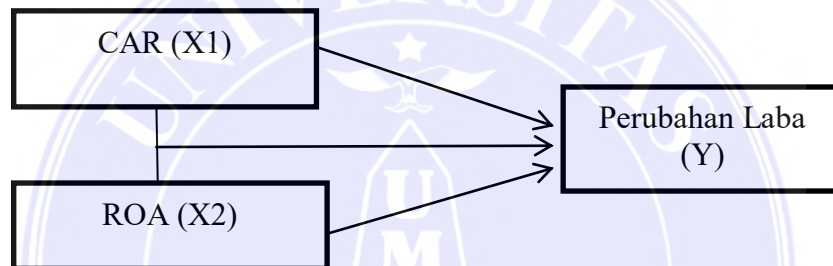
1.6.2. Pengaruh ROA terhadap Perubahan Laba

ROA diperkirakan akan mempengaruhi persistensi laba. Pada penelitian-penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap perubahan laba. Hasil ini diungkapkan oleh Lestari (2011), didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2013), Brolin dan Rohman (2014). Sedangkan menurut penelitian Saputro (2011), ROA

memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap perubahan laba. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan dasar untuk menarik hipotesis sebagai berikut :

H₂ : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang didapat dari penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa posisi penelitian ini adalah Perubahan Laba (Y) memperluas penelitian dari penelitian terdahulu. Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

2.7. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat”. Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba

H₂ : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba

H3 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional tujuannya untuk memahami hubungan antar variabel. Di sini tidak diperlukan untuk mengetahui mana yang menjadi penyebab dan mana yang menjadi akibat. (Pakpahan,2014:21)

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan BNI yang terdaftar di BEI yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang dilaksanakan mulai bulan Oktober 2021.

Tabel 3.1. Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan/Tahun				
		Okt 2021	Nov 2021	Mei 2022	Juni 22	September 2022
1	Pra Riset					
2	Pengajuan Judul					
3	Pembuatan Proposal					
4	Bimbingan Proposal					
5	Seminar Proposal					
6	Pengumpulan Data					
7	Seminar Hasil					
8	Meja Hiaju					

Sumber: data yang diolah oleh peneliti

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

(Sugiyono,2012) menyatakan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank BNI Tbk. Periode 2016-2020.

1.3.2. Sampel

(Sugiyono,2012) menyatakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgment sampling*. *Judgment sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden dan Laporan Keuangan Bank BNI Tbk. Periode 2016-2020.

3.4. Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perubahan Laba (Y)

3.4.2. Variabel Independen

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu sebuah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini:

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1)
- b. *Return On Asset* (ROA) (X2)

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga. (Mia Lasmi Wardiah, 2013:295).	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
Perubahan Laba	Labanya merupakan dasar ukuran kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pengertian laba secara operasional adalah perbedaan antara pendapatan yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Ade dan Sri, 2013).	$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}}$

Sumber: data yang diolah oleh peneliti

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2015).

Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai Perdagangan sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2020.

3.5.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX) dan perusahaan Bank BNI.Tbk

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library researc*), dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id yaitu berupa informasi perusahaan dan laporan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dan harga saham perusahaan tersebut selama periode 2016-2020.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif dapat memberikan penjelasan terhadap data yang diamati dengan rata-rata (*mean*), *skewness* (kemiringan distribusi), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, rentang, dan kurtosis (Ghozali,2013). Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menentukan perubahan laba, *capital adequacy ratio* dan *return on asset*.

3.7.2. Pengujian Asumsi Klasik

3.7.2.1. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Dengan pengambilan keputusan nilai signifikan $>$ dari (α) 0,05 dan data telah

dinyatakan terdistribusi dengan normal. Untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal menggunakan uji statistik nonparametrik kolmogorov-smirnov, yaitu dengan tabel kriteria kolmogorov-smirnov (Ghozali, 2009:74).

3.7.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multiko linieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

3.7.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan gangguan periode dengan kesalahan gangguan periode_{t-1} (periode sebelumnya) dalam model regresi linier (Ghozali, 2009:95). Oleh karena itu, jika pengamatan berturut-turut dari waktu ke waktu memiliki korelasi satu sama lain, maka dapat dikatakan terjadi autokorelasi (Nachrowi, 2006:185). Jika ada autokorelasi, maka kita memiliki masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi tanpa autokorelasi. Tanda-tanda autokorelasi dideteksi menggunakan Uji *Run Test*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Run Test* sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig (*2-tailed*) lebih kecil $<$ dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.

2. Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.7.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *glajser*, uji *glajser* merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolut*, (Sukardi,2008:172).

3.7.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 23.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (perubahan laba)

X₁ = Variabel bebas (CAR)

X₂ = Variabel bebas (ROA)

a = Konstanta

b_{1,2,3} = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

3.7.4. Pengujian Hipotesis

3.7.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013), Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (*adjusted* R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \textit{adjusted} R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

1.7.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F berfungsi untuk mengetahui kelayakan model regresi berganda sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat cara-cara dalam mengambil keputusan uji F yaitu dengan memperhatikan nilai signifikan. Jika nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan kepada variabel terikat atau hipotesis diterima. Begitu juga sebaliknya, apabila $\text{sig } \alpha > 0,05$ (Ghozali, 2012).

Dengan kaidah pengambilan keputusan:

1. Terima H_0 , jika koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5% (lihat taraf signifikansi pada output ANOVA).

2. Tolak H_0 , jika koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih kecil atau sama dengan 5% (lihat taraf signifikansi pada output ANOVA).

3.7.4.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t berfungsi Untuk menguji apakah koefisien regresi parsial berbeda secara signifikan dari nol atau apakah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya dilakukan menggunakan membandingkan nilai statistik t menggunakan titik kritis dari tabel. Jika nilai statistik t output perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel. Ha yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mensugesti variabel dependen diterima. Terdapat cara-cara dalam mengambil keputusan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima. Begitu juga sebaliknya apabila nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$ (Ghozali, 2013).

Dengan kaidah pengambilan keputusan:

1. Terima H_0 , jika koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5% (lihat taraf signifikansi pada *output Coefficient*).
2. Tolak H_0 , jika koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih kecil atau sama dengan 5% (lihat taraf signifikansi pada *output Coefficient*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan laba. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank BNI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Perubahan Laba pada bank BNI yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 secara parsial menunjukkan bahwa berpengaruh tidak signifikan, dapat dilihat dari thitung $-0,914 > t_{tabel} -2,919$ dan nilai signifikannya sebesar $0,457 > \alpha=0,05$.

2. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) terhadap Perubahan Laba pada bank BNI yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 secara parsial menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan, dapat dilihat dari thitung $5,350 > t_{tabel} 2,919$ dan nilai signifikannya sebesar $0,033 < \alpha=0,05$.

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Perubahan Laba pada bank BNI yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

secara simultan berpengaruh signifikan, dapat dilihat dari Fhitung $32,292 > F_{tabel}$ 19,000 dan nilai signifikannya sebesar 0,030 dimana lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta dari beberapa kesimpulan pada penelitian ini maka saran-saran yang menjadi masukan penelitian agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Bagi pihak manajemen perusahaan bank BNI diharapkan meningkatkan kemampuan perolehan asset, pengelolaan modal, serta pendapatan operasionalnya agar tidak terjadi kerugian yang dapat menurunkan laba dan pada akhirnya akan menurunkan laba.
2. Bank BNI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya menjaga terlalu banyak pemberian kredit yang bersumber dari dana pihak ketiga yang mungkin akan menimbulkan terjadinya kredit macet karena CAR akan berdampak pada penurunan laba. Oleh karena itu diperlukan sistem dan prosedur operasional yang baik yang menunjang kegiatan usaha bank pada tingkat efisiensi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- AnisahLubis.(2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba pada Bpr di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(4). Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/14731/pengaruh-tingkat-kesehatanbank-terhadap-pertumbuhan-laba-pada-bpr-di-indonesia>
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Jakarta: Prenada Media grup. Daniariga, E. (2010). Pengaruh rasio CAMEL terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Bank GO Publik yang Terdaftar di BEI Periode 2007 - 2010).
- Dendawijaya, lukman. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, F. S., Arifati, R., & Andini, R. (2016). *Analysis Of Effect Of Car, Roa, Ldr, Company Size, Npl, And Gcg To Bank Profitability (Case Study On Banking Companies Listed In. Journal Of Accounting*, 2(2).
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh *Internal Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 161–168. <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.1.17>
- Hamidu, N. P.(2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 711–721. Retrieved from <http://portalgaruda.org> Idris, R.,
- Fizari Abu Hassan Asari, F., Asilah Abdullah Taufik, N., Jana Salim, N., Mustaffa, R., & Jusoff, K. (2011). *Determinant of Islamic Banking Institutions' Profitability in Malaysia. World Applied Sciences Journal Special Issue on Bolstering Economic Sustainability Bank Negara Malaysia*, 12(1), 1–7. Retrieved from http://www.bnm.gov.my/microsites/financial/0204_ib_takaful.htm#ib70
- Kasavica, P., & Jovic, Z. (2015). *Impact of asset quality on bank profitability: Case study. Industrija*, 43(4), 105–128. <https://doi.org/10.5937/industrija43-9219>
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Keuangan,
- Kuncoro. (2002a). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

- Kuncoro.(2002b). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Indeks . Mandiri, P. B. S. (1999). Bank Syariah Mandiri. Retrieved September 10, 2018, from <https://www.syariahamandiri.co.id/> Muamalat, P. B. (2011).Internet Banking Bank Muamalat. Retrieved September 10, 2018, from <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>.
- MartinaRuthUtami dan Arif Darmawan. (2019). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA Tentang Harga Saham Di Saham Syariah Indonesia Indeks.
- NanikWiyanti, (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2011.
- Notoatmojo, M. I., &Rahmawaty, A. (2016).Analisis Faktor-Faktor Yang Mengaruhi *Financial Sustainability Ratio* Pada Bank UmumSyariah Di Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal Ekonomi Syariah, 4(1), 20–42.
- Novitasari, D. R. (2015).Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank DenganMetode Camels Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2011- 2014.Novitasari, Dian Rahma, 1, 1–20. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pramuka, W. & B. A. (2000). Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. Akuntansi, 2. Retrieved from <http://warsidi-akuntan.tripod.com/skrpsi/skripsi.htm>
- Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M. S. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif (1st ed.). jakarta: Prenada Media grup.
- O. J. (2017). Statistik Perbankan syariah. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankansyariah/Default.aspx>.
- SeptianAdiWibisono (2016).Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di BEI.
- TetiNurmala. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah*



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA PENELITIAN

1. Capital Adequacy RatioI (CAR)

Tahun	Modal	ATMR	100%	100	Hasil %
2016	84.278.075.000.000	381.255.562.000.000	100%	100	22,11%
2017	95.306.890.000.000	453.083.625.000.000	100%	100	21,04%
2018	104.254.095.000.000	494.956.320.000.000	100%	100	21,06%
2019	118.095.752.000.000	552.251.934.000.000	100%	100	22,61%
2020	103.145.466.000.000	532.176.616.000.000	100%	100	19,38%

2. Return On Asset (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	100	Hasil %
2016	11.338.748.000.000	603.031.880.000.000	100	1,88%
2017	13.616.476.000.000	709.330.084.000.000	100	1,91%
2018	15.015.118.000.000	808.572.011.000.000	100	1,85%
2019	15.384.476.000.000	845.605.208.000.000	100	1,81%
2020	3.280.403.000.000	891.337.425.000.000	100	0,36%

3. Perubahan Laba

Tahun	Laba Sebelum Pajak Tahun Berjalan	Laba sebelum pajak Tahun Sebelumnya	100	Hasil %
2016	14.302.905.000.000	11.466.148.000.000	100	24,74%
2017	17.165.387.000.000	14.302.905.000.000	100	20,01%
2018	19.820.715.000.000	17.165.387.000.000	100	15,46%
2019	19.369.106.000.000	19.820.715.000.000	100	-2,27%
2020	5.112.153.000.000	19.369.106.000.000	100	-73,60%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

<p>PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2017 and For the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</p>																																																
<p>54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.</p> <p><u>Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum</u></p> <p>Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (Risk - Weighted Assets (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 43/SE/OJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.</p> <p>Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:</p>	<p>54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)</p> <p>As of 31 December 2017 and 2016, the Bank has complied with all capital requirements.</p> <p><u>Capital Adequacy Ratio</u></p> <p>The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.43/SE/OJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.</p> <p>The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:</p>																																																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">2017</th> <th style="text-align: center;">2016</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar</td> <td></td> <td></td> <td>BNI - without considering market risk</td> </tr> <tr> <td>Aset Tertimbang Menurut Risiko</td> <td style="text-align: right;">450,705,895</td> <td style="text-align: right;">378,715,505</td> <td>Risk Weighted Assets</td> </tr> <tr> <td>Total Modal</td> <td style="text-align: right;">95,306,890</td> <td style="text-align: right;">84,278,075</td> <td>Total Capital</td> </tr> <tr> <td>Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI</td> <td style="text-align: right;">21.15%</td> <td style="text-align: right;">22.25%</td> <td>Capital Adequacy Ratio</td> </tr> <tr> <td>Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia</td> <td style="text-align: right;">9.90%</td> <td style="text-align: right;">9.80%</td> <td>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</td> </tr> <tr> <td>BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar</td> <td></td> <td></td> <td>BNI - considering market risk</td> </tr> <tr> <td>Aset Tertimbang Menurut Risiko</td> <td style="text-align: right;">453,083,625</td> <td style="text-align: right;">381,255,562</td> <td>Risk Weighted Assets</td> </tr> <tr> <td>Total Modal</td> <td style="text-align: right;">95,306,890</td> <td style="text-align: right;">84,278,075</td> <td>Total Capital</td> </tr> <tr> <td>Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI</td> <td style="text-align: right;">21.04%</td> <td style="text-align: right;">22.11%</td> <td>Capital Adequacy Ratio</td> </tr> <tr> <td>Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia</td> <td style="text-align: right;">9.90%</td> <td style="text-align: right;">9.80%</td> <td>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</td> </tr> <tr> <td>BNI - dengan memperhitungkan</td> <td></td> <td></td> <td>BNI - considering</td> </tr> </tbody> </table>		2017	2016		BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk	Aset Tertimbang Menurut Risiko	450,705,895	378,715,505	Risk Weighted Assets	Total Modal	95,306,890	84,278,075	Total Capital	Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	21.15%	22.25%	Capital Adequacy Ratio	Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.90%	9.80%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia	BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar			BNI - considering market risk	Aset Tertimbang Menurut Risiko	453,083,625	381,255,562	Risk Weighted Assets	Total Modal	95,306,890	84,278,075	Total Capital	Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	21.04%	22.11%	Capital Adequacy Ratio	Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.90%	9.80%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia	BNI - dengan memperhitungkan			BNI - considering	
	2017	2016																																															
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk																																														
Aset Tertimbang Menurut Risiko	450,705,895	378,715,505	Risk Weighted Assets																																														
Total Modal	95,306,890	84,278,075	Total Capital																																														
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	21.15%	22.25%	Capital Adequacy Ratio																																														
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.90%	9.80%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia																																														
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar			BNI - considering market risk																																														
Aset Tertimbang Menurut Risiko	453,083,625	381,255,562	Risk Weighted Assets																																														
Total Modal	95,306,890	84,278,075	Total Capital																																														
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	21.04%	22.11%	Capital Adequacy Ratio																																														
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.90%	9.80%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia																																														
BNI - dengan memperhitungkan			BNI - considering																																														

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (Risk - Weighted Assets (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 43/SE/OJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.43/SE/OJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	519,094,959	491,757,871	Risk Weighted Assets
Total Modal	118,095,752	104,254,095	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.75%	21.20%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.95%	9.90%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar			BNI - considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	522,251,934	494,956,320	Risk Weighted Assets
Total Modal	118,095,752	104,254,095	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.61%	21.06%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.95%	9.90%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku			BNI - considering operational risk, effective

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (Risk - Weighted Assets (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyerahan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SE/OJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SE/OJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2020 and 2019 is as follows.

	2020	2019	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	528,839,296	519,094,959	Risk Weighted Assets
Total Modal	103,145,466	118,095,752	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19,50%	22,75%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9,95%	9,95%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar dan kredit			BNI - considering market and credit risks
Aset Tertimbang Menurut Risiko	532,176,616	522,251,934	Risk Weighted Assets
Total Modal	103,145,466	118,095,752	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19,38%	22,61%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9,95%	9,95%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia

	31 Desember/December		
	Catatan/ Notes	2017	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi			Acceptances receivables
- Pihak berelasi		5,768,236	Related parties -
- Pihak ketiga		12,602,787	Third parties -
Total tagihan akseptasi		18,271,023	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(164,611)	Less: Allowance for impairment losses
	10,46g	18,106,412	14,724,394
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
- Pihak berelasi		27,361	Related parties -
- Pihak ketiga		189,823	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,46h	216,884	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi		86,415,498	Related parties -
- Pihak ketiga		354,898,068	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		441,313,566	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,523,585)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46i	426,789,981	376,594,527
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi			Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
- Pihak berelasi	13,46e	79,849,452	Related parties -
Pajak dibayar dimuka	27a	622,723	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,318,516	Prepaid expenses
Penyertaan saham		785,823	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	46j	(72,400)	Less: Allowance for impairment losses
	16	713,423	57,169
Aset lain-lain - neto	17	10,380,886	Other assets - net
Aset tetap		30,206,202	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(7,400,513)	Less: Accumulated depreciation
	18	22,804,689	21,972,223
Aset pajak tangguhan - neto	27d	890,903	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		709,330,084	TOTAL ASSETS
		603,031,880	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 December 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

	31 Desember/December		
	Catatan/ Notes	2019	2018
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi			Acceptances receivables
- Pihak berelasi		9,005,913	5,548,051
- Pihak ketiga		10,112,362	14,826,988
		19,118,275	20,475,019
Total tagihan akseptasi			Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(599,999)	(179,742)
	10,46g	18,558,276	20,295,277
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi		28,116	56,317
- Pihak ketiga		284,190	548,931
		312,306	605,248
Total tagihan derivatif	11,46h		Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi		111,947,133	107,404,932
- Pihak ketiga		444,823,814	406,373,585
		556,770,947	512,778,497
Total pinjaman yang diberikan			Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,908,871)	(14,891,809)
	12,46i	539,862,076	497,886,688
Obligasi Pemerintah	13,46e	81,029,020	86,791,402
Pajak dibayar dimuka	27a	1,049,979	1,624,418
Beban dibayar dimuka	15	2,609,299	2,337,403
Penyertaan saham		985,007	785,007
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(461,904)	(181,084)
	16	523,103	603,923
Aset lain-lain - neto	17	11,800,935	11,900,084
Aset tetap		35,661,850	34,008,656
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(9,137,091)	(7,882,148)
	18	26,524,759	26,126,508
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,349,343	1,676,366
TOTAL ASET		845,605,208	808,572,011
			TOTAL ASSETS

	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 December 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
		31 Desember/December		
	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,45h			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		7,655,982	9,005,913	Related parties -
- Pihak ketiga		14,119,058	10,112,362	Third parties -
Total tagihan akseptasi		21,775,040	19,118,275	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,199,374)	(559,999)	Less: Allowance for impairment losses
		20,575,666	18,558,276	
Tagihan derivatif	11,46i			Derivative receivables
- Pihak berelasi		139,757	28,116	Related parties -
- Pihak ketiga		1,320,857	284,190	Third parties -
Total tagihan derivatif		1,460,614	312,266	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	(2,46)			Loans
- Pihak berelasi		112,907,440	111,947,133	Related parties -
- Pihak ketiga		473,295,347	444,823,814	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		586,206,787	556,770,947	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(44,227,986)	(16,908,871)	Less: Allowance for impairment losses
		541,978,801	539,862,076	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46f			Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(9,061,121)	81,029,020	Less: Allowance for impairment losses
		90,659,318	81,029,020	
Pajak dibayar dimuka	27a	1,049,787	1,049,979	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,807,092	2,609,259	Prepaid expenses
Penyerahan saham - neto	16,46k	813,087	523,103	Equity investments - net
Aset lain-lain - neto	17	13,757,811	11,800,935	Other assets - net
Aset tetap	18	38,958,245	35,651,890	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(11,595,845)	(9,137,091)	Less: Accumulated depreciation
		27,362,400	26,514,799	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	4,799,832	1,349,343	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		891,337,425	845,605,208	TOTAL ASSETS

kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2016	2015	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38	43,768,439	38,895,081	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39	(13,773,377)	(11,334,885)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		29,995,062	25,560,196	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM		6,598,823 (4,255,262)	3,618,148 (2,485,134)	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,341,561	1,133,014	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		6,472,664	5,539,509	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan dan aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		1,377,944 (43,417)	1,590,469 21,904	Recovery of assets written off (Loss)/gain from financial assets held for trading
Keuntungan dan penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		648,026	279,273	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		685,019	615,081	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		624,457	618,793	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		9,962,603	8,568,029	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	8,7,8,9,10 12,16,20b	(7,853,131)	(7,336,269)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	40,43,48a	(8,833,954)	(7,365,834)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	42	(6,211,925)	(6,758,344)	General and administrative
Beban promosi		(945,652)	(884,631)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(729,374)	(597,504)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	41	(2,495,938)	(1,903,585)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(19,216,843)	(16,509,898)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		14,229,332	11,412,081	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		73,573	54,067	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		14,302,905	11,466,148	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(2,959,750)	(3,033,413)	Current
Tangguhan		87,041	707,797	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(2,892,709)	(2,325,616)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		11,410,196	9,140,532	INCOME FOR THE YEAR

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		(continued) For the Year Ended 31 December 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Catatan/ Notes	2017	2016	
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – NETO	(57,276)	73,573	NON-OPERATING (EXPENSE)/ INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	17,165,387	14,302,905	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(3,293,879)	(2,959,750)	Current
Tanggungan	(101,416)	67,041	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(3,394,795)	(2,892,709)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	13,770,592	11,410,196	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18 (3,701)	120,136	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(148,679)	231,693	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait	29,736	(47,125)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	11,440	6,213	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2,447,925	733,889	Gain on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait	(489,585)	(122,314)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,847,047	922,488	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15,617,639	12,332,684	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	13,616,476	11,338,748	Equity holders of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	154,116	71,448	Non-controlling interest
TOTAL	13,770,592	11,410,196	TOTAL

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December			
	Catatan/ Notes	2019		2018
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		(117,517)	221,316	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19,369,106	19,820,715	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(4,107,435)	(4,948,261)	Current
Tangguhan		246,912	219,306	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(3,860,523)	(4,728,952)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		15,508,583	15,091,763	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	-	2,815,508	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(310,171)	601,440	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait		62,034	(235,860)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(37,687)	(8,269)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam ketompok tersedia untuk dijual		3,951,475	(5,035,413)	Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		(790,295)	1,007,082	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		2,875,356	(855,511)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18,383,939	14,236,252	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,384,476	15,015,118	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		124,107	76,646	Non-controlling interests
TOTAL		15,508,583	15,091,763	TOTAL

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		2020	2019	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended 31 December 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Catatan/ Notes			2020	2019	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO			(119,291)	(117,517)	NON-OPERATING EXPENSE NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			5,112,153	19,369,106	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK					TAX EXPENSE
Kini			(2,218,324)	(4,107,435)	Current
Tanggung			427,813	248,912	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27a		(1,790,511)	(3,860,523)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN			3,321,442	15,508,583	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			(2,394,384)	(310,171)	Remeasurement of post employment benefit
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			126,201	-	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait			387,352	62,034	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			(23,845)	(37,687)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			3,312,177	3,951,475	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait			(536,111)	(790,295)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK			871,280	2,875,356	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			4,192,722	18,383,939	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk			3,280,403	15,384,475	Equity holders of the parent entity
Keperlingan nonpengendali			41,039	124,107	Non-controlling interest
TOTAL			3,321,442	15,508,583	TOTAL

LAMPIRAN 2

HASIL UJI STATISTIKA

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	5	19.38	22.61	21.2400	1.24155
ROA	5	.36	1.91	1.5620	.67296
Perubahan Laba	5	-73.60	24.74	-3.1320	40.69565
Valid N (listwise)	5				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.05302180
Most Extreme Differences	Absolute	.280
	Positive	.280
	Negative	-.169
Test Statistic		.280
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

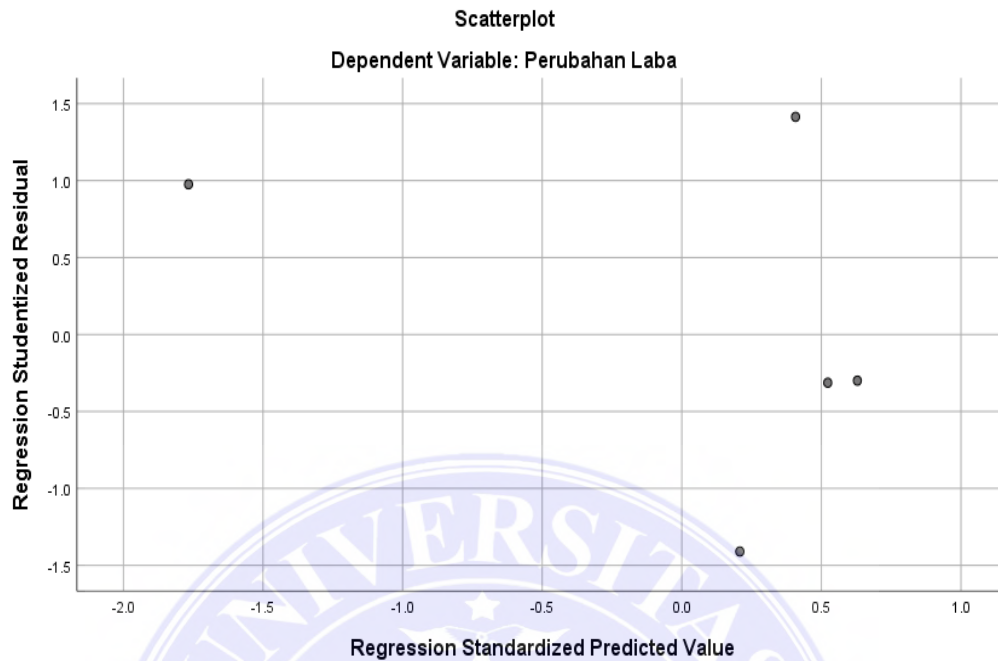
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-2.06485
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Heteroskedastisitas



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.733	132.166	.187	.187	.869		
	CAR	-6.369	6.967	-.194	-.914	.457	.332	3.009
	ROA	68.773	12.854	1.137	5.350	.033	.332	3.009

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.970	.940	9.97448
a. Predictors: (Constant), ROA, CAR				
b. Dependent Variable: Perubahan Laba				

Uji T & Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.733	132.166		.187	.869
	CAR	-6.369	6.967	-.194	-.914	.457
	ROA	68.773	12.854	1.137	5.350	.033

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6425.565	2	3212.782	32.292	.030 ^b
	Residual	198.980	2	99.490		
	Total	6624.545	4			

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

b. Predictors: (Constant), ROA, CAR

T Tabel

Tabel Titik Kritis Distribusi t

	α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
df								
1		3.077684	5.313752	12.706204	31.820616	63.656741	127.321336	318.308839
2		1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3		1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214932
4		1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5		1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6		1.439756	1.943180	2.446912	3.142568	3.707428	4.316827	5.207626
7		1.414924	1.894979	2.364624	2.997992	3.499483	4.029337	4.789290
8		1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9		1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806
10		1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700
11		1.363430	1.795888	2.200985	2.718079	3.109807	3.496514	4.024701
12		1.356277	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.429444	3.929633
13		1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14		1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390
15		1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834
16		1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686195
17		1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18		1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610488
19		1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860933	3.173725	3.579400
20		1.325341	1.724718	2.085963	2.527877	2.845340	3.153401	3.551808
21		1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154
22		1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992
23		1.319460	1.713872	2.068698	2.499667	2.807336	3.103997	3.484964
24		1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090314	3.466777
25		1.316345	1.708141	2.059339	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189
26		1.314972	1.705618	2.055029	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27		1.313703	1.703288	2.051831	2.472680	2.770693	3.056520	3.421034
28		1.312527	1.701131	2.048807	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29		1.311434	1.699127	2.045930	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240
30		1.310415	1.697261	2.043272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185
31		1.309464	1.695519	2.039813	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32		1.308573	1.693889	2.036533	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306
33		1.307737	1.692360	2.033415	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34		1.306952	1.690924	2.030524	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35		1.306212	1.689572	2.027810	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36		1.305514	1.688298	2.025209	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37		1.304854	1.687094	2.022692	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631
38		1.304230	1.685954	2.020339	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030
39		1.303639	1.684875	2.018129	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788
40		1.303077	1.683851	2.016045	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878
41		1.302543	1.682878	2.014081	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273
42		1.302035	1.681952	2.012232	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43		1.301552	1.681071	2.010492	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44		1.301090	1.680230	2.008858	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45		1.300649	1.679427	2.007323	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480

F Tabel

F $\alpha = 0.05$

df2	df1	1	2	3	4	5	6
1	161.447639	199.500000	215.707345	224.583241	230.161878	233.986000	
2	18.512821	19.000000	19.164292	19.246794	19.296410	19.329534	
3	10.127964	9.552094	9.276628	9.117182	9.013455	8.940645	
4	7.708547	6.944272	6.591362	6.388233	6.256057	6.163132	
5	6.607891	5.786135	5.409451	5.192168	5.050329	4.950288	
6	5.987378	5.143253	4.757063	4.533677	4.397374	4.283866	
7	5.591448	4.737414	4.346931	4.120312	3.971523	3.869969	
8	5.317655	4.458970	4.066181	3.837853	3.687499	3.580580	
9	5.117355	4.256495	3.862348	3.633089	3.481549	3.373754	
10	4.964603	4.102821	3.708265	3.478050	3.325835	3.217175	
11	4.844936	3.982298	3.587434	3.356690	3.203874	3.094613	
12	4.747225	3.885294	3.490295	3.259167	3.105875	2.996120	
13	4.667193	3.805565	3.410534	3.179117	3.025438	2.915269	
14	4.600110	3.738892	3.343889	3.112250	2.958249	2.847726	
15	4.543077	3.682320	3.287382	3.055568	2.901295	2.790463	
16	4.493998	3.633723	3.238872	3.006917	2.852409	2.741311	
17	4.451322	3.591531	3.196777	2.964708	2.809996	2.698660	
18	4.413873	3.554557	3.159908	2.927744	2.772853	2.661305	
19	4.380790	3.521893	3.127350	2.895107	2.740058	2.628318	
20	4.351244	3.492828	3.098391	2.866081	2.710890	2.598978	
21	4.324794	3.466800	3.072467	2.840100	2.684781	2.572712	
22	4.300960	3.443357	3.049126	2.816708	2.661274	2.549061	
23	4.279344	3.422132	3.027998	2.795539	2.639999	2.527655	
24	4.259677	3.402826	3.008787	2.776289	2.620654	2.508189	
25	4.241699	3.385190	2.991241	2.758710	2.602987	2.490410	
26	4.225201	3.369016	2.975154	2.742594	2.586790	2.474109	
27	4.210108	3.354131	2.960351	2.727765	2.571896	2.459108	
28	4.195972	3.340386	2.946685	2.714076	2.558128	2.445259	
29	4.182964	3.327654	2.934030	2.701399	2.545396	2.432434	
30	4.170877	3.315830	2.922277	2.689628	2.533595	2.420523	
31	4.159615	3.304817	2.911334	2.678667	2.522538	2.409432	
32	4.149097	3.294537	2.901120	2.668437	2.512255	2.399080	
33	4.139262	3.284918	2.891564	2.658867	2.502635	2.389394	
34	4.130018	3.275896	2.882604	2.649894	2.493616	2.380313	
35	4.121339	3.267424	2.874187	2.641469	2.485143	2.371781	
36	4.113165	3.259446	2.866266	2.633532	2.477169	2.363751	
37	4.105456	3.251924	2.858796	2.626052	2.469650	2.356179	
38	4.098172	3.244818	2.851741	2.618988	2.462548	2.349027	
39	4.091279	3.238096	2.845058	2.612306	2.455831	2.342262	
40	4.084746	3.231727	2.838745	2.605975	2.449466	2.335852	
41	4.078546	3.225684	2.832747	2.599969	2.443429	2.329771	
42	4.072654	3.219942	2.827049	2.594263	2.437693	2.323994	
43	4.067047	3.214480	2.821628	2.588836	2.432236	2.318498	
44	4.061706	3.209276	2.816466	2.583667	2.427040	2.313264	
45	4.056612	3.204317	2.811544	2.578739	2.422085	2.308273	
46	4.051749	3.199582	2.806845	2.574035	2.417356	2.303509	
47	4.047100	3.195056	2.802355	2.569540	2.412837	2.298956	
48	4.042652	3.190727	2.798061	2.565241	2.408514	2.294601	
49	4.038393	3.186582	2.793949	2.561124	2.404375	2.290432	

LAMPIRAN 3

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I: JL. Kolaum No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998

Kampus II: JL. Sei Seraya No. 70A/IL Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331

Email: univ_medanarea@um2cid Website: 22m2.2cid aksdemikfema@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 164/FEB.1/06.5/V/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan:

Nama : MARLINA SIDABUTAR
NPM : 188320328
Program Studi : Manajeen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Car Dan Roa Terhadap Perubahan Laba Pada Bank BNI Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020 "

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Rayan Daman
17 Mei 2022
Program Studi
Program Studi Manajemen